

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin. Kota Banjarmasin. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status Madrasah Ibtidaiyah Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Nomor statistic : 111637101016
- b. NPSN : 111163710003

- c. Status Madrasah : Negeri
- d. NPWP : 002474104731000
- e. Nomor Telepon : 0511 3265231
- f. Alamat : JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
- g. Propinsi : Kalimantan Selatan
- h. Desa /Kabupaten : Banjarmasin
- i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- j. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam
- k. Kode Pos : 70248
- l. Alamat Email : minpempemurus@yahoo.co.id
- m. Tahun berdiri : 1995
- n. No SK Ijin Operasional : 515 A
- o. Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995
- p. Status Akreditasi : A
- q. Tahun Akreditasi : 2009
- r. No SK Lembaga : Dd018060
- s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009
- t. Waktu Belajar : Pagi
- u. Status dalam KKM : Induk
- v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk
- w. Apakah telah ada RAPBM : Ya
- x. Kode Satker : 600288
- y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012

z. Penempatan DIPA : Satker

4. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---|-------------|---------------|
| a. Koordinat Lembaga | : Latitude | : -3,358743 |
| | Langitude | : +114,622268 |
| b. Potensi wilayah | : Pertanian | |
| c. Wilayah | : Pedesaan | |
| d. Jarak ke pusat ibukota propinsi | : 1-10 Km | |
| e. Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota | : 1-10 Km | |
| f. Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi | : 1-10 Km | |
| g. Jarak ke kantor kemenag propinsi | : 1-10 Km | |
| h. Jarak ke MI terdekat | : 1-10 Km | |
| i. Jarak ke SD terdekat | : <1 Km | |

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

6. Keadaan Kependidikan dan Tenaga Kependidikan

Keadaan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada tahun 2015/2016 berjumlah 28 orang guru termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, petugas perpustakaan, dan penjaga sekolah dengan rinciannya seperti pada tabel.

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin 2015/2016

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
-----------	------------------------	---------	----------------

Dra. Hj. Juhairiah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepala	B. Arab
Syukri, A. Ma	D2 tarbiyah IAIN Antasari	Guru	IPA
Hj. Mardiah, S. Ag	S1 STIT Al-Jami	Guru	BI, IPS, IPA, PK, SBK
Nur Laily, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	SKI & AA
Muzkiah, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	IPS & PKn
Hj. Yuhanis, S. Pd.I	S1 Darul U	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PK, SBK
Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPS, PK, SBk
Risfa Budiarti, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK & AA
Ermawati, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	B. Indonesia
Hj. Barzakiah, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	AA, QH, BTA
Juhairiah, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	B. Inggris
M. Aminullah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	MTK & PKn

Anwar, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, IPS, IPa, PK, SBK
----------------	------------------------------	------	--------------------------

**Lanjutan Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus
Dalam Banjarmasin 2015/2016**

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajara
Ida Marlina, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PJOK
Muslimah, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih
Mardiana, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, IPS, IPA, MTK, BTA
Norsyamsiah, S. Ag	S1 Dakwah	Guru	Matematika
Kumalasari, S. Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PK, BTA
Fathul Jannah, S. Sos. I	S1 Dakwah	Guru	B. Indonesia
Mukarramah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	QH & BTA
A. Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BA, QH, FQ
Risyatul Azkia, S.	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	BI, MTK, IPS,

Pd. I	Antasari		IPA, PK, SBK
Syariati, S. Pd	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PJOK
Rabiatul Adawiyah	SMEA	TU	-
Rachmawati, S. Sos	S1 FISIP	TU	-
Hasan Basri, S. Sos	S1 FISIP	TU	-
Aulia Azizah, A. Md	D3 Tarbiyah IAIN Antasari	TU	-
M. Raihan		Satpam	-

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Ajaran 2015

7. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 396 orang yang terdiri dari 189 orang laki-lakidan 207 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas yaitu kelas 1 berjumlah 2 kelas, kelas 2 berjumlah 2 kelas, kelas 3 berjumlah 3 kelas, kelas 4 berjumlah 2 kelas, kelas 5 berjumlah 2 kelas, kelas 6 berjumlah 2 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah peserta didik dalam kelas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1.	IA	16	16	32
2	IB	17	15	32
3.	IIA	18	14	32
4.	IIB	17	14	31
5.	IIIA	13	12	25
6.	IIIB	12	13	25
7.	IIIC	9	17	26
8.	IVA	12	16	28
9.	IVB	12	17	29
11.	VA	13	15	28
12.	VB	11	16	27
13.	VIA	13	14	27
14.	VIB	12	15	27
Jumlah		189	207	396

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Ajaran 2015

8. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar di Madrasah sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan dan sarana fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak Madrasah ini didirikan mengalami perkembangan

bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang kelas dan ruang yang lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1.	Ruang Kepala madrasah	1
2.	Ruang Kantor dewan Guru	1
3.	Ruang tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	14
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Kamar Mandi/WC Guru	2
7.	Kamar Mandi/WC Siswa	4
8.	Halaman/lapangan Olahraga	1
9.	Tempat Parkir	1
10	Pos Satpam ¹	1

B. Penyajian Data

¹*Dukomen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan.*

Penyajian data ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan dalam bentuk *deskriptif kualitatif*, yang akan menggambarkan proses pelaksanaan dan upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan, agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafisesuai dengan rumusan masalah, deskripsi kegiatan pelaksanaan yang meliputi tahap:

1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Perencanaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang, jika suatu proses pembelajaran sudah direncanakan dengan perencanaan yang baik maka setengah dari keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran sudah hampir dapat dikatakan telah tercapai, setengahnya lagi terletak pada proses pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung merupakan pelaksanaan dari perencanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya baik itu pembuatan RPP ataupun perencanaan tempat dan waktu kegiatan akan dilaksanakan.

Hasil observasi penulis pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan yang dilakukan pada hari senin tanggal 7 dan 14 September 2015 yaitu: diketahui bahwa pelaksanaan pada kegiatan ini dilaksanakan dengan tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa kita sebut dengan RPP. Dilihat dari hasil observasi ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, terlebih dahulu guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan doa, kemudian guru menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dipapan tulis, kemudian guru menjelaskan satu persatu kaidah penulisan yang benar, siswa mengamati dengan seksama, guru memberikan latihan dan PR bagi siswa yang masih dianggap perlu latihan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

Hasil observasi penulis mengenai perencanaan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan diketahui bahwa kegiatan dilaksanakan dengan rutin setiap minggu, kegiatan dilaksanakan setiap hari senin, dengan durasi waktu satu jam yaitu, kegiatan dimulaidari pukul 15.30 dan berakhir pada pukul 16.30 WITA.

b. Pelaksanaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran merupakan pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar pada siswa dan dalam proses itu dapat dilihat bagaimana

teknik guru menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan adanya metode, media dan strategi mengajar guru sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sesuai hasil observasi penulis yang dilaksanakan, penulis dapat mengetahui bahwa guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan membawakan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dan sudah mengupayakan strategi aktif siswa. Pelaksanaan dalam kegiatan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dan waktu pelaksanaan yang tersedia yaitu durasi waktu pembelajaran yang sudah ditentukan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, menciptakan kesiapan belajar siswa dengan pemberian kata-kata motivasi sebagai penyemangat siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru memberikan komentar terhadap pertanyaan siswa serta mengulas materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini.
2. Kegiatan inti, yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan strategi dan metode yaitu ceramah dan demonstrasi. Ketika proses pelaksanaan kegiatan dimulai, langkah pertama guru menuliskan (mendemonstrasikan) contoh huruf dipapan tulis,

kemudian guru menjelaskan bagaimana kaidah atau cara-cara dan ketentuan penulisan huruf yang benar, seperti yang penulis lihat pada observasi penulis pada saat kegiatan berlangsung ditanggal 7 September dan 14 September 2015, pertama-tama guru menuliskan huruf ا, ب, ت, dan huruf ث dipapan tulis, kemudian guru menjelaskan kaidah penulisan huruf tersebut misalkan huruf ا , itu terdiri dari lima titik, dan begitu seterusnya pada huruf-huruf selanjutnya, guru menjelaskan satu persatu kaidah penulisan huruf yang benar, kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan huruf-huruf yang sudah dicontohkan dipapan tulis pada buku latihan mereka masing-masing. Guru memberikan bimbingan kepada semua siswa dengan menanyakan langsung kepada satu persatu siswa mengenai kesulitan yang mereka alami dalam menyempurnakan kaidah penulisan khat tersebut. Siswa mengamati penjelasan guru dengan seksama. Mengenai media yang digunakan pada saat penulis melakukan observasi pada kegiatan diketahui bahwa belum ada media khusus yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Menyimpulkan pelajaran, yaitu guru menyimpulkan pelajaran dengan melakukan pengulangan terhadap penjelasan kaidah penulisan huruf-huruf yang dipelajari pada pertemuan tersebut.
4. Kegiatan akhir, yaitu guru mengajukan pertanyaan dan memberikan latihan, yaitu siswa diminta menuliskan kembali huruf-huruf yang sudah dicontohkan guru dipapan tulis dibuku latihan mereka masing-masing.

c. Evaluasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Tahap evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena dari hasil evaluasilah tingkat keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur, baik dari tingkat pemahaman siswa ataupun tingkat keberhasilan mengajar guru tersebut. Selain itu manfaat evaluasi adalah bisa digunakan sebagai umpan balik bagi siswa sehingga hasil nilai yang didapat bukan hanya terbatas pada satu point saja melainkan menjadi solusi untuk mencari kelemahan di pembelajaran yang sudah diajarkan.

Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat memilih jenis evaluasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan, jenis evaluasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan adalah dengan menggunakan latihan menulis yang dilaksanakan di kelas dan pemberian PR. Guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi melaksanakan evaluasi yaitu dengan memberikan siswa evaluasi berupa mengumpulkan dan menilai hasil tulisan khat siswa pada pertemuan tersebut, kemudian guru memberikan PR pada siswa yang masih dianggap perlu latihan.

2. Upaya Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian pada upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan meliputi:

- a. Materi atau Bahan Ajar yang digunakan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Materi pelajaran atau bahan ajar merupakan sarana atau sumber pengetahuan bagi siswa, selain itu bahan ajar juga merupakan sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan, dengan demikian pemilihan materi atau bahan ajar haruslah memiliki standar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut harus sesuai dengan jenjang pendidikan dan tingkat perkembangan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis laksanakan, diketahui bahwa materi atau bahan ajar yang digunakan guru pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi secara umum adalah khat Naskhi, dan dari hasil observasi penulis pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin selatan yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 September 2015 diketahui bahwa materi pembelajaran pada kegiatan kaligrafi adalah kaidah penulisan huruf ا, ب, ت, dan huruf ث. Kemudian pada hari senin tanggal 14 September 2015 materi pembelajaran yang dibawakan adalah kaidah dari penulisan huruf ج, ح, dan خ untuk lebih jelas mengenai materi pelajaran kaligrafi yang digunakan bisa dilihat pada bagian lampiran.

b. Pengelolaan Kelas dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari sebuah proses pendidikan. Guru adalah salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Seorang guru yang kompeten akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan akan lebih mampu mengelola kelasnya agar hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang optimal.

Mengelola kelas dengan baik bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, apabila kelas tidak terkelola dengan baik, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan terasa belum efektif dan efisien karena waktu yang harusnya dipakai untuk belajar lebih banyak dihabiskan untuk mengatur, menasihati dan menghukum siswa yang berperilaku menyimpang.

Hasil dari observasi penulis pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi mengenai pengelolaan kelas yaitu: guru sebagai pengelola kelas sudah memberikan motivasi kepada siswanya agar mereka tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan yaitu dengan pemberian reward pada siswa yang berprestasi dan hukuman pada siswa yang berperilaku menyimpang pada saat kegiatan dilaksanakan, perilaku menyimpang siswa yang dimaksudkan oleh penulis adalah seperti membuat keributan dalam kelas ataupun mengganggu siswa yang lain pada saat kegiatan berlangsung. Reward yang diberikan guru adalah selain memberikan siswa nilainya bagus pada saat latihan guru juga membebaskan

siswa tersebut dari tugas mengulang latihan menulis kembali dirumah (PR) dan hukuman yang diberika guru adalah berupa PR yang harus dikerjakan siswa jika kemampuan menulis siswa tersebut masih terdapat banyak kesalahan dari kaidah penulisan huruf yang benar.

c. Sarana Belajar atau Fasilitas yang digunakan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Sarana dan fasilitas dalam pendidikan adalah semua yang digunakan sebagai penunjang dari proses dalam kegiatan belajar mengajar, seperti bangunan sekolah, ruangan kelas, papan tulis, meja, kursi yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi yang penulis laksanakan dengan guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan kaligrafi yang berlangsung hanya memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah seperti ruang kelas, papan tulis, spadol dan lain-lain itu bergantian dengan kegiatan pembelajaran wajib yang dilaksanakan pada pagi hari. Belum ada fasilitas khusus yang digunakan oleh guru ataupun yang disediakan pihak sekolah khusus untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil yang diperoleh dari wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi yang

berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis menyajikannya berdasarkan pokok-pokok rumusan masalah yang telah ditetapkan dibagian awal.

Sesuai dengan teknik analisis yang dipilih oleh penulis yaitu menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah penulis kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penulis mengadakan penelitian di lembaga terkait.

Data yang diperoleh dan diteliti oleh penulis dianalisis sesuai dengan hasil dari penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini adalah analisis hasil penelitian pada tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Perencanaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Dalam sebuah proses pelaksanaan pembelajaran, perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap guru dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Apabila suatu perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis maka tinggal bagaimana seorang guru mampu menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah guru programkan dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran tersebut. Perencanaan pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan, diketahui berlangsung dengan tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti pada kegiatan-kegiatan pembelajaran pada umumnya, namun meskipun pelaksanaan kegiatan ini tidak memakai perencanaan yang terstruktur rapi dengan penggunaan RPP seperti pada kegiatan pembelajaran-pembelajaran wajib lainnya, perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan atau proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tetap tersusun dan tertata seperti pada kegiatan pembelajaran lainnya sehingga tujuan dari proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan tetap dapat tercapai secara optimal.

Dilihat dari hasil observasi ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, terlebih dahulu guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan doa, kemudian guru menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dipapantulis, kemudian guru menjelaskan satu persatu kaidah penulisan yang benar, siswa mengamati dengan seksama, guru memberikan latihan dan PR bagi siswa yang masih dianggap perlu latihan, kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Walaupun tanpa menggunakan RPP kegiatan tetap berlangsung secara tertata dan terstruktur sebagaimana mestinya, guru sudah mahir dalam memperaktekkan skenario pembelajaran yang terkonsep rapi walaupun tanpa penggunaan RPP secara langsung.

b. Pelaksanaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran merupakan pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar pada siswa dan dalam proses itu dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan adanya metode, media dan strategi mengajar guru sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Metode adalah jalan yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mensukseskan tugas untuk memberikan pemahaman terhadap siswa tentang pelajaran yang mereka pelajari. Oleh karena itu sebuah metode dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan dalam pendidikan tersebut. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah yang menjadi ketentuan dalam pelaksanaannya, dan sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu khat Naskhi.

Sesuai hasil observasi penulis yang dilaksanakan, penulis dapat mengetahui bahwa guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan membawakan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dan sudah mengupayakan

strategi aktif siswa. Pelaksanaan dalam kegiatan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dan waktu pelaksanaan yang tersedia yaitu durasi waktu pembelajaran yang sudah ditentukan, yaitu kegiatan dilaksanakan pada sore senin dengan durasi waktu satu jam.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa yang hadir, menciptakan kesiapan belajar siswa dengan pemberian kata-kata motivasi sebagai penyemangat siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru memberikan komentar terhadap pertanyaan siswa serta mengulas materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini.
2. Kegiatan inti, yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan strategi dan metode yaitu ceramah dan demonstrasi. Ketika proses pelaksanaan kegiatan dimulai, langkah pertama guru menuliskan (mendemonstrasikan) contoh huruf dipapan tulis, kemudian guru menjelaskan bagaimana kaidah atau cara-cara dan ketentuan penulisan huruf yang benar, seperti yang penulis lihat pada observasi penulis pada saat kegiatan berlangsung ditanggal 7 September dan 14 September 2015, pertama-tama guru menuliskan huruf ا, ب, ت, dan huruf ث dipapan tulis, kemudian guru menjelaskan kaidah penulisan

huruf tersebut misalkan huruf 'ا', itu terdiri dari lima titik, dan begitu seterusnya pada huruf-huruf selanjutnya, guru menjelaskan satu persatu kaidah penulisan huruf yang benar, kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan huruf-huruf yang sudah dicontohkan dipapan tulis pada buku latihan mereka masing-masing. Guru memberikan bimbingan kepada semua siswa dengan menanyakan langsung kepada satu persatu siswa mengenai kesulitan yang mereka alami dalam menyempurnakan kaidah penulisan khat tersebut. Siswa mengamati penjelasan guru dengan seksama. Mengenai media yang digunakan pada saat penulis melakukan observasi pada kegiatan diketahui bahwa belum ada media khusus yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Menyimpulkan pelajaran, yaitu guru menyimpulkan pelajaran dengan melakukan pengulangan terhadap penjelasan kaidah penulisan huruf yang dipelajari pada pertemuan tersebut.
4. Kegiatan akhir, yaitu guru mengajukan pertanyaan dan memberikan latihan, yaitu siswa diminta menuliskan kembali huruf-huruf yang sudah di contohkan guru dipapan tulis dibuku latihan mereka masing-masing.

Tahap pelaksanaan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan dari hasil observasi penulis juga mengetahui bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan pada tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini masih terdapat kekurangan yaitu belum adanya media khusus yang disediakan oleh guru ataupun pihak sekolah untuk kegiatan ini,

seperti gambar-gambar atau lukisan-lukisan kaligrafi yang dapat dijadikan sebuah contoh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatanpun masih sangat sederhana, meskipun demikian melihat kelancaran proses kegiatan pembelajaran dan melihat hasil dari proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini penulis dapat menilai bahwa tahap pelaksanaan pada kegiatan dapat dikategorikan sudah cukup optimal.

d. Evaluasi dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Selain terampil dalam mengajar seorang guru juga dituntut untuk terampil dalam melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengajaran yang diselenggarakan. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga untuk mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas pada proses pelaksanaan kegiatan, serta untuk mendorong Madrasah untuk lebih meningkatkan kelengkapan sarana prasarana dan fasilitas belajar mengajar yang ada di Madrasah. Jenis evaluasi yang diinginkan adalah jenis evaluasi yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menambah kemampuan dalam materi pelajaran yang diajarkan pada pertemuan tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis laksanakan diketahui bahwa guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi melaksanakan evaluasi dengan memberikan siswa evaluasi berupa mengumpulkan dan menilai hasil tulisan khat siswa pada pertemuan tersebut, kemudian guru memberikan PR pada siswa yang masih dianggap perlu latihan. Menurut penulis evaluasi pada kegiatan ini sudah sesuai,

mengingat tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan yaitu siswa mampu dan terampil menulis huruf-huruf arabik sesuai dengan kaidah penulisan huruf yang benar. Jenis evaluasi yang tepat untuk jenis kegiatan yang bertujuan melatih kemampuan menulis adalah dengan memperbanyak latihan menulis, untuk melatih kelenturan tangan hingga secara tidak langsung siswa akan mahir memutar mata pena dengan lentur dan benar.

Pemilihan jenis evaluasi yang tepat dalam kegiatan kstrakurikuler kaligrafi yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan merupakan salah satu pendukung kesuksesan Madrasah untuk menjalankan salah satu visi dan misi Madrasah yaitu: “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”, Dengan keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi diharapkan visi dan misi sekolah ini dapat terwujud. Adapun keseriusan madrasah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sudah berbuah manis dengan melihat banyaknya prestasi siswa yaitu keberhasilan siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan dalam meraih juara diberbagai kegiatan lomba seni kaligrafi.

2. Upaya Guru dalam Kegiatan

Penelitian pada upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan meliputi:

- a. Materi atau Bahan Ajar yang digunakan dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Materi Pelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran. Selain tuntutan kurikulum terdapat banyak alasan mengapa seorang guru memerlukan bahan ajar yang berkualitas sebagai rujukan dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi siswa seorang guru hendaknya cerdas dalam memilih dan memilah bahan ajar sebelum dikemas dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan diketahui bahwa pemilihan materi atau penggunaan bahan ajar yang di pilih oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan adalah sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar yaitu guru menggunakan contoh-contoh tulisan Arabik yang sangat sederhana, jenis tulisan khat yang digunakan dalam pembelajaran adalah khat naskhi yang mana khat naskhi adalah tingkatan yang paling dasar dalam kaidah penulisan huruf-huruf Alquran. Jenis khat yang merupakan khat dasar untuk memasuki khat jenis lain yang didalamnya terdapat banyak penggabungan huruf yang merupakan kesatuan pembentukan dan kesatuan pelatihan pelenturan tangan, dari hasil observasi penulis pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin selatan yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 September 2015 diketahui bahwa materi pembelajaran pada kegiatan kaligrafi

adalah kaidah penulisan huruf ا, ب, ت, dan huruf ث. Kemudian pada hari senin tanggal 14 September 2015 materi pembelajaran yang dibawakan adalah kaidah dari penulisan huruf ج, ح, dan خ. Jenis materi yang digunakan sangat sederhana dan khat Naskhi ini tahapan materi yang paling dasar dalam penulisan huruf Arabik, dari sinilah penulis dapat menilai pemilihan materi ajar untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan sudah tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar.

b. Pengelolaan Kelas dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Pengelolaan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan dilaksanakan dibawah tanggung jawab seorang guru yang ditunjuk menjadi penanggung jawab sekaligus sebagai pengajar kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan, pengelolaan kelas pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sudah cukup optimal dengan melihat skenario pembelajaran pada saat proses kegiatan berlangsung. Pada saat kegiatan berlangsung, seperti yang telah disinggung sebelumnya pada tahap perencanaan, guru melaksanakan kegiatan tanpa menggunakan RPP namun hal tersebut terlihat tidak berpengaruh besar terhadap pengelolaan kelas pada saat proses pelaksanaan kegiatan yang berlangsung. Penulis melihat dan

menilai pengelolaan kelas pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran kaligrafi sudah cukup optimal siswa dan siswi mengikuti pembelajaran dengan serius dan antusias tanpa adanya keributan di dalam kelas.

c. Sarana Belajar atau Fasilitas yang digunakan dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

Sarana belajar dan fasilitas belajar di Madrasah sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan dan sarana fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin cukup lengkap. Semenjak Madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini, namun belum ada fasilitas khusus yang disediakan sebagai penunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi contohnya belum ada ruang khusus untuk kegiatan, belum ada koleksi galeri-galeri lukisan karya siswa dan alat-alat yang digunakan untuk latihan melukis dan mengukir, kreatifitas siswa pun masih sangat terbatas, guru hanya memanfaatkan papan tulis dan spidol sebagai alat untuk mengajar dan siswa hanya menggunakan kertas dan spidol biasa untuk belajar.